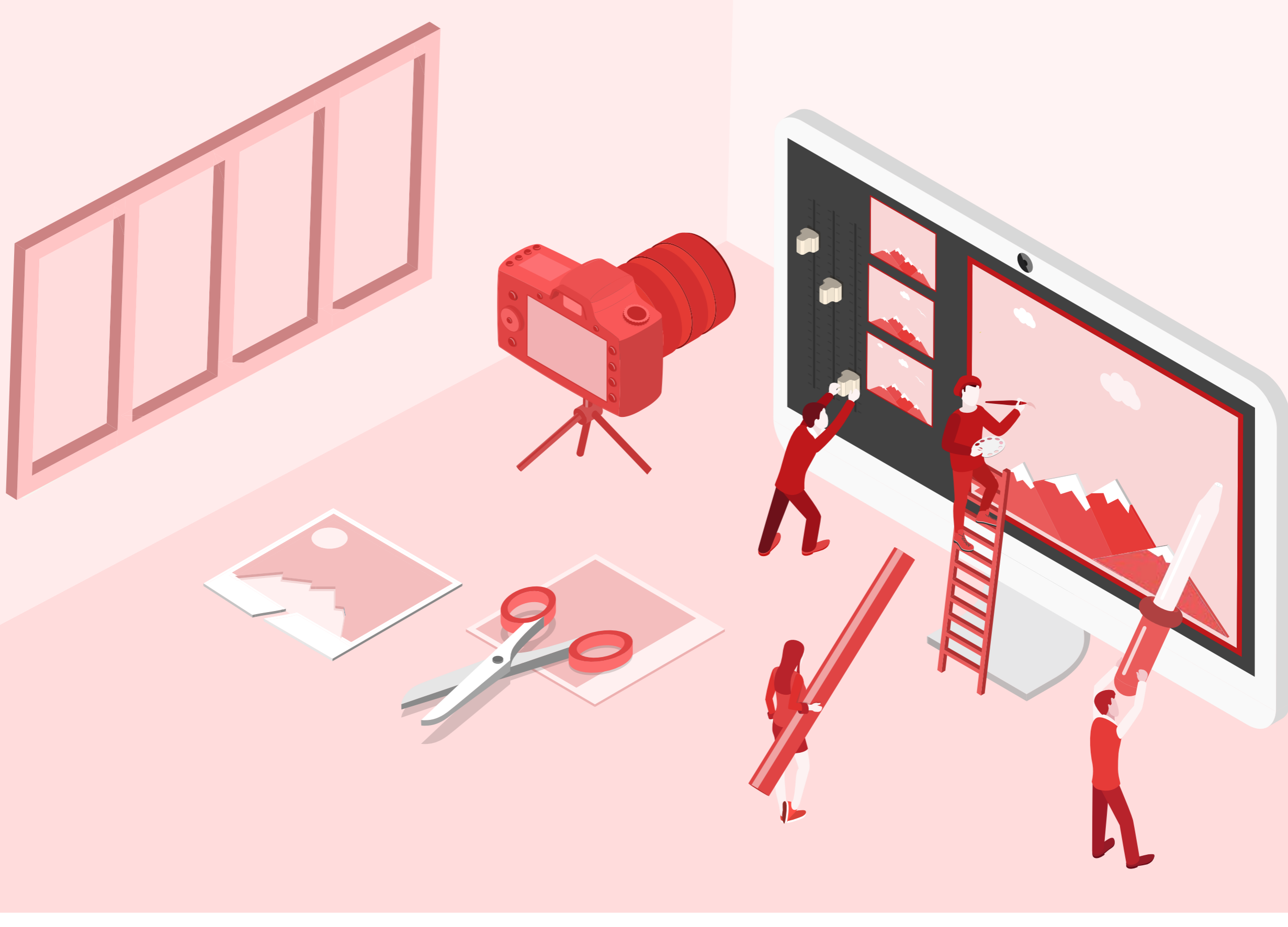


CANON

4 CARA UNTUK MENINGKATKAN AKURASI WARNA DALAM FOTOGRAFI

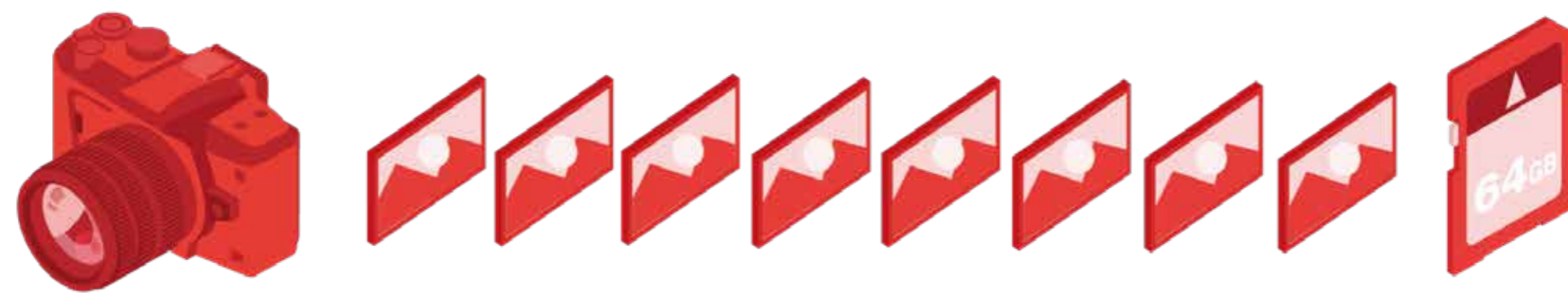


- Akurasi warna adalah komponen penting dalam menghasilkan foto yang menarik, terutama untuk fotografi komersial. Berikut adalah empat cara untuk meningkatkan akurasi warna.

1. Memotret dalam Format Raw

Saat menggunakan kamera untuk pertama kalinya, foto akan otomatis disimpan dalam bentuk file JPEG. Untuk memiliki lebih banyak kendali atas foto yang diambil, jangan lupa untuk simpan file Anda dalam format RAW.

Pros



Memotret dalam mode RAW akan melewati proses algoritma preset warna (dikenal sebagai JPEG) sehingga semua data gambar yang diperoleh benar-benar utuh sebagaimana yang ditangkap oleh sensor kamera.



Memudahkan proses pengeditan foto, seperti koreksi warna, tanpa penurunan dalam kualitas gambar.

Anda dapat memilih untuk menyimpan dalam format C-Raw dimana ukuran file akan jauh lebih kecil, memungkinkan Anda untuk mengambil lebih banyak foto tanpa mengorbankan kualitas.

2. Menyetel White Balance dengan Benar

Setiap sumber cahaya memiliki suhu yang berbeda. Itulah mengapa warna yang sama tampak berbeda dalam kondisi pencahayaan yang berubah. White Balance (Keseimbangan Putih) akan membantu konsistensi warna.

Pros



Mengatur White Balance dengan benar memungkinkan pengguna untuk mengubah keseimbangan dan menetralkan suhu warna.



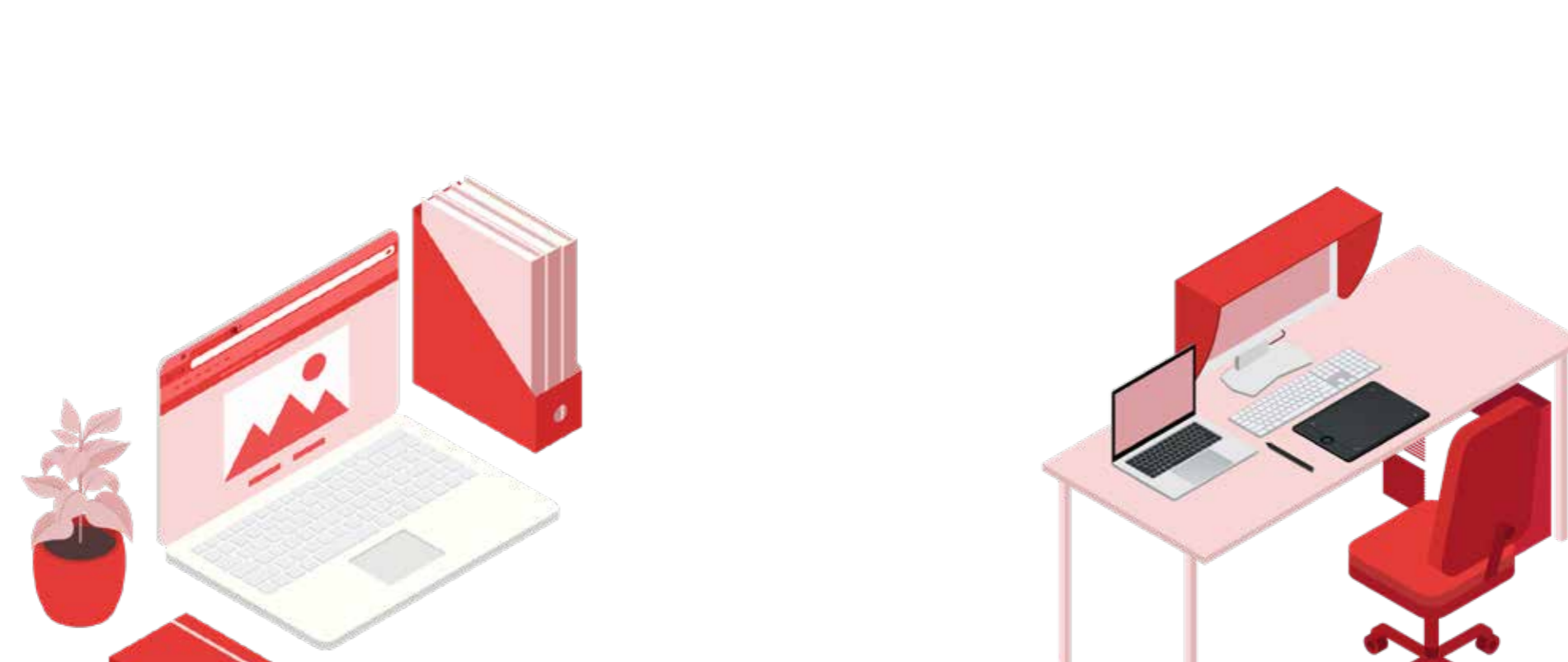
Manual White Balance adalah fitur yang dapat digunakan saat Anda berada dalam skenario menantang. Misalnya, lampu fluoresen dan halogen dalam ruangan yang sama. Anda dapat tingkatkan kehangatan pada gambar dengan nilai Kelvin yang lebih besar, dan mendinginkan gambar dengan nilai Kelvin yang kecil.

Kurangi kebutuhan penyeimbangan dan koreksi warna pasca pemotretan jika dilakukan dengan benar

3. Layar Monitor Terkalibrasi

Alat kalibrasi monitor dapat mendeteksi ketidakakuratan pada monitor dan software pelengkap akan membantu memperbaiki kesalahan tersebut. Alat ini akan menampilkan nada yang paling akurat pada tampilan dan membantu Anda mengedit gambar. Namun, gambar mungkin akan terlihat sedikit berbeda saat dilihat dengan layar yang tidak dikalibrasi, misalnya ponsel, tetapi warna akan ditampilkan seakurat mungkin.

Pros



Layar yang dikalibrasi memungkinkan Anda untuk melihat nada dan warna secara akurat serta memudahkan proses penyesuaian pencerahan, kontras, dan keseimbangan pada gambar.

Klien dan fotografer lainnya dapat meninjau gambar dan memberikan masukan saat pemotretan berlangsung.

4. Memotret dengan Kartu Abu-abu

Ringan dan ekonomis, kartu abu-abu adalah perlengkapan yang wajib dimiliki oleh semua fotografer!

Pros



Kartu abu-abu berfungsi sebagai titik referensi untuk memastikan bahwa foto Anda mendapatkan pencahayaan yang pas. Pengaturan tersebut dapat dilakukan pada kamera dengan opsi Custom White Balance ataupun dengan aplikasi pengolah digital.



Tempatkan kartu abu-abu bersama dengan obyek yang ingin Anda foto. Saat proses edit foto dengan aplikasi olah digital, gunakan alat penetes mata saat menyesuaikan White Balance, dan klik pada kartu abu-abu untuk koreksi perubahan warna. Memotret dalam mode RAW juga akan memudahkan proses pengaturan ini.

Jika tidak yakin dengan pengaturan White Balance saat pemotretan, gunakan kartu abu-abu untuk mengambil bidikan pertama. Lalu, pakai gambar tersebut sebagai titik referensi untuk menetapkan Custom White Balance. Semua foto yang diambil kemudian akan mengikuti White Balance yang ditetapkan.